# ABSTRAK

ANALISIS KESALAHAN MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN *JOSHI* 「は」***'wa'*** DAN「が」***'ga'*** DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG
(Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Tingkat II Tahun Akademik 2008-2009 Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Komputer Indonesia)

*Joshi*「は」dan「が」dalam bahasa Jepang memiliki bermacam-macam fungsi. Dengan banyaknya fungsi yang hampir sama pada penggunaan kedua *joshi* tersebut, mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam penggunaan kedua *joshi* tersebut. Dengan adanya hal tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul *"Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Penggunaan Joshi「は」**'wa'** dan「が」**'ga'** Dalam Kalimat Bahasa Jepang".*

Dalam penelitian ini penulis akan mengukur seberapa besar tingkat kesalahan, bentuk kesalahan, dan faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan mahasiswa melalui tes dan angket tertutup, dengan menggunakan metode deskriptif.

Pengolahan data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase statistik, sehingga dapat diketahui tingkat kesalahan mahasiswa pada keseluruhan penggunaan *Joshi*「は」sebesar 29.6%, menunjukkan bahwa **Hampir setengah** mahasiswa mengalami kesalahan pada *joshi*「は」**,** dan tingkat kesalahan pada keseluruhan penggunaan *joshi* 「が」 sebesar 25.7%, menunjukkan bahwa **Hampir setengah** mahasiswa mengalami kesalahan pada *joshi*「が」**,** dengan satu bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa, yaitu *Kondoo (alternating form)* yang memiliki dua variasi, yaitu "Tertukar antara penggunaan *joshi* 「は」 dengan *joshi*「が」begitupun sebaliknya, dan "Terukar" dengan *joshi* yang lain 「を」、「に」、「の」**.**

Penyebab kesalahan mahasiswa dalam penggunaan kedua *joshi* tersebut adalah faktor *Error (kesalahan)*, yang disebabkan oleh lemahnya kemampuan mahasiswa terhadap penggunaan kedua fungsi *joshi* tersebut. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa jarang mempelajari kembali materi mengenai kedua *joshi* tersebut, dan mahasiswa belum menemukan strategi belajar yang cocok, untuk mengurangi kesalahan- kesalahan tersebut.

Berdasarkan hal diatas, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan metode pembelajaran bahasa Jepang khususnya pada kedua *joshi* tersebut, dengan menemukan strategi belajar yang cocok agar tidak terjadi lagi kesalahan, dan diharapkan selalu berkonsentrasi ketika mengerjakan soal, terutama yang berhubungan dengan kedua *joshi* tersebut.